

IMPLEMENTASI SISTEM E-COMMERCE SEBAGAI MEDIA PENJUALAN PADA PANGLONG KAYU MEKARSARI

Eva Itma Anna¹, Romi Hendri², Ulfa Fitriyani Yapan³, Hamdan Sukri⁴

³ Sistem Informasi, Universitas Mitra Indonesia

^{1,2,4} Informatika, Universitas Mitra Indonesia

Jl. Z.A Pagar Alam No.7 Gedongmeneng Bandar Lampung

Email : ¹eva_stmik@umitra.ac.id, ²romihendri.tanjung@umitra.ac.id, ³Ulfa@gmail.com,
⁴hamdansukri@umitra.ac.id

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi berlangsung sangat pesat sehingga mampu menghasilkan informasi yang cepat, tepat, akurat, dan berkualitas. Kemajuan teknologi informasi yang semakin berkembang memberikan peluang bagi para pelaku usaha untuk memasarkan dan menjual produk mereka melalui media internet atau electronic commerce (e-commerce). Panglong Kayu Mekarsari merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan kayu dan hingga saat ini belum memanfaatkan teknologi informasi dalam proses penjualannya. Seluruh proses transaksi masih dilakukan secara konvensional, di mana pelanggan harus datang langsung ke toko untuk melakukan pemesanan, sedangkan pembayaran masih dilakukan secara tunai, baik pada saat pemesanan maupun ketika barang dikirimkan. Kondisi tersebut menyebabkan proses transaksi menjadi kurang efisien serta membatasi jangkauan pemasaran.

Dengan dibangunnya sistem informasi penjualan berbasis web, diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada Panglong Kayu Mekarsari. Sistem ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan MySQL sebagai basis data, serta didukung oleh beberapa perangkat lunak lain seperti Adobe Dreamweaver, Adobe Photoshop, XAMPP, dan aplikasi pendukung lainnya.

Kata Kunci : Panglong Kayu Mekarsari, E-Commerce, Website

Abstract

The development of science in the field of information technology is very fast, precise, accurate and quality. The rapid advancement of information technology is an opportunity for business people to sell their goods or products by using the internet (E-Commerce). Panglong Kayu Mekarsari is one of the businesses engaged in the sale of timber that has not used technology in its sales process so that the problem arises that the buyer must come directly to the store and the payment is still using cash at the time of ordering or when the goods are shipped. With the construction of this web-based sales information system, it is expected to overcome the problems that occur in the Panglong Kayu Mekarsari. This system is built using PHP programs and MySQL databases and other applications such as Dreamweaver, Photoshop, xamp and others.

Keyword : Panglong Kayu Mekarsari, e-Commerce, Website

PENDAHULUAN

Dalam Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang teknologi informasi, mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Kemajuan tersebut telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan perdagangan. Teknologi informasi mampu menghasilkan informasi yang cepat, tepat, akurat, dan mudah diakses sehingga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi maupun perusahaan. Oleh karena

itu, pemanfaatan teknologi informasi tidak lagi menjadi pilihan, melainkan telah menjadi kebutuhan untuk mendukung daya saing dan keberlangsungan usaha di era digital.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet, berbagai aktivitas bisnis mulai bertransformasi dari sistem konvensional menuju sistem digital. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang berkembang pesat adalah Electronic Commerce (E-Commerce). E-Commerce merupakan sistem perdagangan elektronik yang memungkinkan proses promosi, pemasaran, transaksi penjualan, hingga

pembayaran dilakukan melalui media elektronik, terutama internet. Dengan adanya E-Commerce, pelaku usaha dapat menjangkau konsumen yang lebih luas tanpa dibatasi oleh wilayah geografis maupun waktu operasional. Selain itu, konsumen juga memperoleh kemudahan dalam mencari informasi produk, membandingkan harga, melakukan pemesanan, hingga menyelesaikan transaksi secara lebih praktis dan efisien.

Di Indonesia, penerapan E-Commerce terus mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah pengguna internet dan perubahan perilaku masyarakat dalam berbelanja. Saat ini, banyak pelaku usaha, baik skala kecil, menengah, maupun besar, telah memanfaatkan platform digital sebagai media pemasaran dan penjualan produk. Penggunaan sistem E-Commerce tidak hanya membantu meningkatkan volume penjualan, tetapi juga memperkuat daya saing perusahaan melalui penyediaan informasi produk yang lebih lengkap, pelayanan yang lebih cepat, serta kemudahan dalam berinteraksi dengan pelanggan. Dengan demikian, penerapan sistem E-Commerce menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas layanan dan memperluas pangsa pasar.

Panglong Kayu Mekarsari merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan berbagai jenis kayu untuk kebutuhan konstruksi maupun industri. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, proses pemasaran dan penjualan masih dilakukan secara konvensional sehingga belum memanfaatkan teknologi informasi sebagai media penyebaran informasi maupun promosi produk. Meskipun usaha ini telah dikenal oleh sebagian masyarakat, jangkauan pemasarannya masih terbatas karena informasi mengenai produk yang tersedia hanya dapat diperoleh secara langsung dengan mengunjungi lokasi usaha. Kondisi tersebut menyebabkan potensi pasar yang dimiliki perusahaan belum dapat dimanfaatkan secara optimal.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah

konsumen harus datang langsung ke toko untuk memperoleh informasi mengenai jenis kayu, harga, maupun ketersediaan stok barang. Tidak adanya media informasi berbasis digital membuat pelanggan tidak dapat mengetahui kondisi stok produk sebelum melakukan kunjungan. Akibatnya, tidak jarang konsumen telah meluangkan waktu dan biaya untuk datang ke lokasi, namun produk yang dibutuhkan ternyata sedang tidak tersedia. Kondisi ini tentu dapat menurunkan tingkat kepuasan pelanggan sekaligus mengurangi efektivitas proses pelayanan yang diberikan oleh perusahaan.

Selain itu, proses promosi yang masih mengandalkan cara-cara konvensional menyebabkan informasi mengenai produk dan layanan Panglong Kayu Mekarsari sulit menjangkau calon konsumen di luar wilayah sekitar. Perusahaan juga belum memiliki media yang mampu menampilkan katalog produk secara lengkap beserta spesifikasi, harga, dan jumlah stok yang tersedia. Akibatnya, peluang untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pemasaran menjadi kurang maksimal dibandingkan dengan usaha lain yang telah memanfaatkan teknologi digital.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi penjualan berbasis E-Commerce yang mampu menjadi media promosi sekaligus sarana transaksi secara online. Melalui sistem ini, pelanggan dapat memperoleh informasi mengenai produk, harga, dan ketersediaan stok secara real-time tanpa harus datang langsung ke toko. Selain itu, pelanggan juga dapat melakukan pemesanan dengan lebih mudah melalui website, sedangkan pihak perusahaan dapat mengelola data produk, transaksi, serta laporan penjualan secara lebih efektif dan terintegrasi. Dengan adanya sistem E-Commerce, diharapkan Panglong Kayu Mekarsari mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing usaha di era digital.

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Tata Sutarbri (2022) Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.

2.2 Pengertian Informasi

Menurut Keneth C. Laudon dan Jane P. Laudon (2012 : 48) E-Commerce adalah lingkungan digital yang memungkinkan transaksi komersil terjadi diantara banyak organisasi dan individu

2.3 Pengetian Sistem Informasi

Tata Sutarbi (2022), “Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mmpertemukan kebutuhan penolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat majerial dalam kegiatan starategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh piha luar tertentu.

2.4 Pengertian WEB

Menurut YM Kusuma Ardhana (2022) World wide web atau lebih sering dikenal sebagai web adalah suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink (tautan) yang memudahkan surfer (sebutan para pemakai komputer yang melakukan browsing atau penelusuran informasi melalui internet). Keistimewaan inilah yang telah menjadikan web sebagai service yang paling cepat pertumbuhannya. Web dapat menghubungkan dari sembarang tempat dalam sebuah dokumen atau gambar ke sembarang tempat di dokumen lain.

2.5 Pengertian Dreamweaver

Dreamweaver merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan desain halaman website secara visual. Dalam mendesain halaman website, aplikasi ini

menyediakan fasilitas-fasilitas yang memberikan kemudahan bagi para pengembang web, juga bagi para pemula yang baru belajar membangun sebuah website. Wahana Komputer (2023)

2.6 Pengertian Database

Database didefinisikan sebagai kumplan data yang terintegrasi dan diatur sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat dimanipulasi, diambil, dicari secara cepat. Selain berisi data, database juga berisi metadata yaitu struktur dari data yang itu sendiri. Budi Raharjo (2021)

2.7 Metode *Waterfall*

Menurut M.Rudyanto Arief (2021) PHP (PHP Hypertext Preprocessor) adalah bahasa server-side scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. PHP termasuk dalam Open Source Product, sehingga source code PHP dapat diubah dan didistribusikan secara bebas. PHP memiliki keunggulan untuk melakukan koneksi ke berbagai macam software sistem manajemen basis data (DBMS).

2.8 Pengertian *MySQL*

Menurut Budi Raharjo (2021) MySQL merupakan software RDBMS (atau server database) yang dapat mengelola database dengan sangat cepat, dapat menampung data dengan jumlah sangat besar, dapat diakses dengan banyak user dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron (multi-threaded).

MySQL merupakan salah satu database yang banyak digunakan untuk berinteraksi, setiap database menggunakan bahasa SQL dalam pengoperasiannya. Eko Priyo Utomo (2024)

2.9 Pengertian *Usecase Diagram*

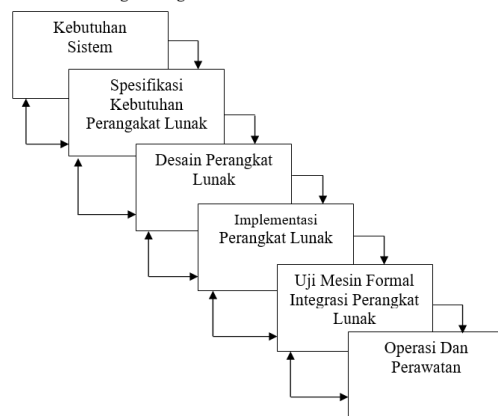
Menurut Rosa A. S (2021) Use Case atau diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use Case

mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat.

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengembangan Sistem

Metode waterfall atau yang sering disebut metode air terjun adalah untuk membantu kerumitan yang terjadi akibat proyek-proyek pengembang perangkat lunak. Sebuah model air terjun memacu tim pengembang untuk memerinci apa yang seharusnya perangkat lunak lakukan sebelum sistem dikembangkan, kemudian model ini memungkinkan pemecahan misi pengembangan yang rumit menjadi beberapa langkah logis (desain, kode, pengujian dan seterusnya) dengan beberapa langkah yang pada akhirnya akan menjadi produk akhir yang siap pakai. Untuk memastikan bahwa sistem bisa dijalankan, setiap langkah akan membutuhkan validasi, masukan dan kriteria yang ada.



3.2 Metode Perancangan Sistem

Rossa Dan Shalahuddin (2014) UML merupakan bahasa Visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai Sebuah sistem dengan menggun

akan diagram dan teks teks pendukung.UML hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan .Jadi pengguna UMLtidak terbatas pada metodologi tertentu ,meskipun pada kenyataan nya

UML paling banyak digunakan pada metodologi Berorientasi objek.

3.3 Metode Pengujian Sistem

Black-box testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja pengetahuan khusus dari kode aplikasi / struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan. Uji kasus dibangun di sekitar spesifikasi dan persyaratan, yakni, aplikasi apa yang seharusnya dilakukan. Menggunakan deskripsi eksternal perangkat lunak, termasuk spesifikasi, persyaratan, dan desain untuk menurunkan uji kasus. Tes ini dapat menjadi fungsional atau non-fungsional, meskipun biasanya fungsional. Perancang uji memilih input yang valid dan tidak valid dan menentukan output yang benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menghasilkan sebuah Sistem E-Commerce berbasis web yang dirancang untuk membantu Panglong Kayu Mekarsari dalam mengelola proses pemasaran, penjualan, serta penyampaian informasi produk kepada pelanggan secara lebih efektif. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan MySQL sebagai basis data, serta memanfaatkan perangkat lunak pendukung seperti XAMPP, Adobe Dreamweaver, dan Adobe Photoshop dalam proses pengembangannya.

Sebelum sistem diterapkan, seluruh proses penjualan masih dilakukan secara konvensional. Pelanggan harus datang langsung ke lokasi panglong untuk memperoleh informasi mengenai jenis kayu, ukuran, harga, maupun ketersediaan stok. Kondisi tersebut menyebabkan proses pelayanan menjadi kurang efisien dan membatasi jangkauan pemasaran perusahaan. Selain itu, informasi mengenai

produk belum dapat diakses secara luas sehingga promosi masih bergantung pada komunikasi langsung dan rekomendasi dari pelanggan.

Setelah sistem E-Commerce diimplementasikan, seluruh informasi produk dapat diakses melalui website sehingga pelanggan dapat melihat katalog produk, spesifikasi kayu, harga, dan ketersediaan stok tanpa harus datang ke toko. Sistem juga menyediakan fasilitas pemesanan secara online sehingga proses transaksi menjadi lebih mudah dan cepat. Penerapan sistem ini mendukung transformasi digital pada Panglong Kayu Mekarsari sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Sistem E-Commerce pada umumnya memberikan kemudahan dalam pengelolaan katalog produk, transaksi, dan penyajian informasi secara daring sehingga membantu meningkatkan efisiensi operasional dan jangkauan pemasaran

Perancangan Sistem :

1 Halaman Login Admin

Halaman login merupakan pintu masuk bagi administrator untuk mengakses sistem. Admin diwajibkan memasukkan username dan password yang telah terdaftar pada database. Proses autentikasi ini bertujuan untuk menjaga keamanan data sehingga hanya pengguna yang memiliki hak akses yang dapat mengelola informasi pada sistem. Apabila data yang dimasukkan benar, sistem akan menampilkan halaman utama administrator. Sebaliknya, apabila username atau password tidak sesuai, sistem akan memberikan notifikasi kesalahan sehingga akses ditolak.

2 Halaman Dashboard Administrator

Dashboard merupakan halaman utama setelah administrator berhasil melakukan login. Halaman ini berfungsi sebagai pusat pengelolaan seluruh aktivitas sistem.

Pada dashboard tersedia beberapa menu utama, antara lain:

Data Produk

Data Kategori

Data Pelanggan

Data Pesanan

Konfirmasi Pembayaran

Laporan Penjualan

Logout

Melalui dashboard, administrator dapat mengelola seluruh data yang dibutuhkan dalam proses penjualan secara lebih mudah dan terintegrasi.

3 Halaman Data Produk

Menu Data Produk digunakan untuk mengelola seluruh produk kayu yang dijual oleh Panglong Kayu Mekarsari.

Informasi yang disimpan meliputi:

Kode Produk

Nama Produk

Jenis Kayu

Ukuran

Harga

Stok

Foto Produk

Deskripsi Produk

Administrator dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus, maupun pencarian data produk sesuai kebutuhan.

Penyajian informasi produk secara lengkap memudahkan pelanggan dalam memilih produk yang sesuai tanpa harus datang langsung ke lokasi usaha.

4 Halaman Katalog Produk

Halaman katalog merupakan tampilan yang dapat diakses oleh pelanggan untuk melihat seluruh produk yang tersedia.

Pada halaman ini pelanggan dapat mengetahui:

Foto produk

Nama produk

Harga

Deskripsi

Ukuran kayu

Status ketersediaan stok

Fitur katalog memberikan kemudahan kepada pelanggan dalam memperoleh informasi produk secara cepat dan membantu perusahaan memperluas jangkauan promosi.

5 Halaman Keranjang Belanja

Setelah memilih produk, pelanggan dapat menambahkan barang ke dalam keranjang belanja.

Keranjang belanja menampilkan informasi berupa:

Nama produk

Harga satuan

Jumlah pembelian

Total harga

Pelanggan juga dapat mengubah jumlah pembelian atau menghapus produk sebelum melakukan proses checkout.

6 Halaman Checkout

Halaman checkout digunakan untuk menyelesaikan proses pemesanan.

Pelanggan diminta mengisi informasi seperti:

Nama penerima

Alamat pengiriman

Nomor telepon

Metode pembayaran

Setelah data dikirim, sistem akan menyimpan pesanan ke dalam database dan menghasilkan nomor transaksi sebagai bukti pemesanan.

7 Halaman Konfirmasi Pembayaran

Setelah melakukan pembayaran, pelanggan dapat mengirimkan bukti transfer melalui menu konfirmasi pembayaran.

Administrator kemudian melakukan proses verifikasi pembayaran sebelum pesanan diproses untuk pengiriman.

Dengan adanya fitur ini, proses konfirmasi pembayaran menjadi lebih cepat dan terdokumentasi dengan baik.

8 Halaman Laporan Penjualan

Implementasi Sistem E-Commerce Sebagai Media Penjualan Pada Panglong Kayu Surya Abadi, Eva Itma Anna, Romi Hendri, Ulfa Fitriyani Yapan, Hamdan Sukri

Sistem menyediakan fasilitas pembuatan laporan penjualan secara otomatis berdasarkan periode tertentu.

Laporan yang dihasilkan meliputi:

Data transaksi

Data pelanggan

Produk yang terjual

Jumlah penjualan

Total pendapatan

Laporan tersebut dapat dicetak sebagai bahan evaluasi maupun dokumentasi perusahaan.

Pembahasan

Implementasi sistem E-Commerce pada Panglong Kayu Mekarsari berhasil mengatasi berbagai kendala yang sebelumnya terjadi pada proses penjualan secara konvensional. Sebelum sistem diterapkan, pelanggan harus datang langsung ke lokasi usaha untuk memperoleh informasi mengenai produk dan melakukan transaksi. Setelah sistem dikembangkan, pelanggan dapat mengakses informasi produk, melihat stok, melakukan pemesanan, dan mengirim konfirmasi pembayaran melalui website sehingga proses bisnis menjadi lebih praktis dan efisien.

Selain memberikan kemudahan bagi pelanggan, sistem juga membantu administrator dalam mengelola data produk, pesanan, pelanggan, dan laporan penjualan secara terintegrasi. Seluruh data tersimpan dalam basis data sehingga memudahkan proses pencarian informasi serta mengurangi risiko kehilangan data akibat pencatatan manual.

Penerapan E-Commerce juga memperluas media promosi perusahaan karena informasi produk dapat diakses kapan saja melalui internet. Hal ini memungkinkan Panglong Kayu Mekarsari menjangkau calon pelanggan yang lebih luas tanpa dibatasi oleh lokasi geografis. Di sisi lain, pengelolaan katalog produk secara digital memudahkan perusahaan memperbarui informasi harga, stok, maupun deskripsi produk secara real-time sehingga pelanggan memperoleh informasi yang lebih akurat. Penyajian katalog produk, pengelolaan pesanan, dan informasi stok merupakan komponen penting

dalam sistem e-commerce modern untuk mendukung pengalaman pelanggan dan efisiensi operasional.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing, seluruh fungsi utama sistem, seperti proses login, pengelolaan data produk, proses registrasi pelanggan, pemesanan produk, konfirmasi pembayaran, serta pembuatan laporan, berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, sistem E-Commerce yang dibangun dinilai mampu mendukung aktivitas penjualan pada Panglong Kayu Mekarsari secara lebih efektif, meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, serta membantu perusahaan dalam memperluas jangkauan pemasaran melalui media digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perancangan dan implementasi Sistem E-Commerce pada Panglong Kayu Mekarsari, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penelitian ini berhasil merancang dan membangun sebuah sistem E-Commerce berbasis web yang mampu mendukung proses pemasaran dan penjualan produk secara lebih efektif dibandingkan dengan sistem konvensional yang sebelumnya diterapkan. Sistem memungkinkan pelanggan memperoleh informasi mengenai produk, harga, spesifikasi, dan ketersediaan stok secara online tanpa harus datang langsung ke lokasi usaha.
2. Sistem E-Commerce yang dikembangkan mampu membantu administrator dalam mengelola data produk, data pelanggan, transaksi pemesanan, konfirmasi pembayaran, serta penyusunan laporan penjualan secara terintegrasi. Seluruh data tersimpan dalam basis data sehingga proses pencarian informasi menjadi lebih cepat, akurat, dan mengurangi risiko kehilangan data akibat pencatatan manual.
3. Implementasi sistem memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pemesanan produk melalui website, sehingga proses transaksi menjadi lebih praktis, efisien, dan dapat dilakukan kapan saja tanpa dibatasi oleh jam operasional toko. Hal ini diharapkan

mampu meningkatkan kualitas pelayanan serta kepuasan pelanggan.

4. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing, seluruh fungsi utama sistem, seperti proses login, pengelolaan data produk, registrasi pelanggan, pemesanan, konfirmasi pembayaran, dan pembuatan laporan, telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, sistem yang dibangun dinilai layak untuk diimplementasikan sebagai media penjualan dan promosi pada Panglong Kayu Mekarsari.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan sistem pada penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Sistem E-Commerce dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan payment gateway sehingga proses pembayaran dapat dilakukan secara otomatis, lebih aman, dan lebih praktis tanpa memerlukan konfirmasi pembayaran secara manual.
2. Sistem dapat dilengkapi dengan fitur pelacakan status pesanan (order tracking), notifikasi melalui email atau WhatsApp, serta informasi estimasi pengiriman agar pelanggan dapat memantau perkembangan pesannya secara real-time.
3. Untuk meningkatkan jangkauan pemasaran, sistem dapat diintegrasikan dengan media sosial, marketplace, maupun layanan ekspedisi sehingga proses promosi, pemesanan, hingga pengiriman produk menjadi lebih efektif dan efisien.
4. Pengembangan selanjutnya juga diharapkan dapat meningkatkan aspek keamanan sistem melalui penerapan enkripsi data, pengelolaan hak akses pengguna (*user access control*), serta mekanisme *backup* basis data secara berkala untuk menjaga keamanan dan keandalan informasi.
5. Selain itu, sistem dapat dikembangkan menjadi aplikasi yang responsif atau berbasis mobile sehingga pelanggan dapat mengakses layanan penjualan dengan lebih mudah melalui smartphone, yang

pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan penjualan Panglong Kayu Mekarsari di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- nterprise, J. (2022). *Pemrograman PHP dan MySQL untuk Pengembangan Aplikasi Web*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hutahaean, J. (2021). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kadir, A. (2020). *Pengenalan Sistem Informasi* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Andi.
- Kadir, A. (2021). *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (17th ed.). Pearson.
- Mulyani, S. (2022). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Abdi Sistemika.
- Pratama, I. P. A. E. (2020). *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Sutabri, T. (2022). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2021). *Information Technology for Management*. Wiley.
- Yuniarthe, Y., Purnomo, R. F., Yunita, H. D., Fahurian, F., & Ikhwan, A. (2025). Analisis Performansi Pendekatan Machine Learning pada Deteksi Penyakit Daun Tanaman Kopi.
- Hidayat, R., & Nugroho, A. (2023). Implementasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 11(2), 85–94.
- Kurniawan, D., & Saputra, R. (2022). Perancangan Sistem E-Commerce Menggunakan Metode Waterfall pada UMKM. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 6(4), 645–654.
- Novita, R., & Sari, N. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis E-Commerce untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal TEKNOIF*, 9(1), 45–54.